

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Daya tarik merupakan hal yang penting dalam suatu pengembangan kawasan wisata. karena hal tersebut dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan dan juga sebagai nilai jual kawasan wisata. Daya tarik lain yang dimiliki kawasan waduk darma sangatlah banyak. Namun yang baru dimunculkan hanya berupa pemandangan alam yang indah dan wisata berperahu mengelilingi waduk saja. Dari pengolahan data kuesioner terdapat beberapa daya tarik lain yang dapat dikembangkan dikawasan waduk, yaitu berupa memancing, water sport, restaurant terapung, dan lainnya yang berupa kolam renang dan resort. Kemudian dari beberapa daya tarik lain tadi didapat persentase dengan hasil terbesar berupa memancing (36%) dan *water sport* (33%) yang menjadi daya tarik yang cukup berpotensi untuk dikembangkan disana karena dari hasil olah kuesioner, pengunjung cukup tertarik dengan dua hal tadi.
2. Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan perjalanan. Dalam hal ini motivasi pengunjung untuk datang juga sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengembangan kawasan wisata. Ada beberapa faktor motivasi pengunjung untuk datang ke kawasan, yaitu ketertarikan dan tujuan berkunjung. Dari

hasil analisis kuesioner didapat bahwa ketertarikan pengunjung berupa pemandangan alam yang indah sebesar 60% menjadi jawaban paling tinggi atas motivasi kunjungan ke kawasan. Disusul dengan tujuan berkunjung mereka yaitu untuk bersenang-senang di kawasan sebesar 51%. Jadi dapat disimpulkan hal yang memotivasi pengunjung untuk datang ke kawasan adalah ingin menikmati pemandangannya yang indah sambil bersenang-senang disekitar kawasan waduk.

3. Fasilitas merupakan bagian terpenting dalam keberlangsungan kawasan wisata. Untuk mendukung pengembangan fasilitas yang memadai maka dalam menentukan pengembangan fasilitas perlu adanya standar fasilitas kawasan wisata yang dijadikan sebagai acuan pengembangan. Agar pengembangan fasilitas sesuai kebutuhan pengunjung dan memenuhi standar fasilitas yang ada. Untuk memenuhi dua hal tersebut maka dilakukanlah analisis kuesioner tentang pengembangan fasilitas. Kemudian hasil olah data yang didapat berupa pengembangan fasilitas kawasan di bagi menjadi tiga kategori, yaitu
 - a. fasilitas bersifat fisik, berupa :dermaga, gardu pandang, toko souvenir.
 - b. fasilitas rekreasi, berupa : dayung, pemancingan, area piknik,dan sistem keamanan rekreasi air.
 - c. fasilitas informasi, berupa : pusat informasi kegiatan wisata dan peta kawasan.

Sehingga dari uraian diatas bahwa wisatawan lebih memilih fasilitas rekreasi yang menunjang kegiatan wisata yang bersifat senang-senang dan santai, karena pengunjung yang datang ke kawasan ini rata-rata berusia produktif. tetapi wisatawan juga tidak menutup kemungkinan membutuhkan fasilitas rekreasi berupa *jet ski*, *water skiing*/berselancar, dan *flying fish*.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya. Adapun saran dan masukan bagi pihak pengelola yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam usaha pengembangan fasilitas di kawasan waduk darma antara lain sebagai berikut :

1. Memanfaatkan daya tarik lain yang dimiliki kawasan wisata Waduk Darma agar dapat menarik wisatawan berkunjung ke kawasan.
2. Merencanakan pengembangan fasilitas dan atraksi wisata di kawasan sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Dan dalam pengembangannya lebih menekankan pentingnya kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan.
3. Mengoptimalkan lahan yang ada dan tetap menjaga kelestarian kawasan.

4. Mengoptimalkan kegiatan promosi dengan menggunakan berbagai promosi guna menarik wisatawan dari luar Kabupaten Kuningan dan menjalin kerjasama dengan biro-biro perjalanan.
5. Memberikan area khusus untuk keramba jaring apung agar dapat dimanfaatkan dengan baik.
6. Pengadaan tim BALAWISTA (Badan Penyelamat Wisata Tirta).

